

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

YohanesKaha

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: yohanes.kaha29@gmail.com

Abstract: *Human resources are the main factor for the sustainability of an organization. Empowerment of Human Resources is an activity or activity carried out so that human resources within the organization can be used to achieve the goals of the organization. The type of research used in this study is qualitative research, with focus namely; empowerment of the education sector, economic sector and inhibiting and supporting factors in efforts to empower human resources, data collection techniques, namely observation, interviews, documentation, data analysis techniques, namely: data presentation, data reduction and conclusion drawing. The results of research efforts to empower human resources in the education sector is to approach and provide recommendations for continuing education, the economic sector that is providing assistance in the form of cabinets, making it easier for submissions to banks and cooperatives. Inhibiting factors in the empowerment efforts in the education sector namely; there is still a lack of interest for advanced schools so that education is limited at the junior / senior high school level. Supporting factors include having a 1-roof junior high school building and an elementary school located in one complex, with students coming to school in Gunungsari village. Inhibiting factors in the effort to empower human resources in the economic sector are weather (dry season), and poor road access, markets that are still far away. Supporting factors are providing assistance to the elderly, widows and those who can.*

Keywords: *Village Government, Community Empowerment*

Abstrak: Sumber daya manusia merupakan faktor utama bagi keberlangsungan sebuah organisasi. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan agar sumber daya manusia didalam organisasi dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan focus yaitu; pemberdayaan sector pendidikan, sector ekonomi dan factor penghambat dan pendukung dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia, teknik pengambilan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisa data yaitu: penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian upaya pemberdayaan sumber daya manusia sector pendidikan yaitu melakukan pendekatan secara langsung dan memberikan rekomendasi untuk melanjutkan pendidikan, sector ekonomi yaitu memberikan bantuan berupa rak lemari, mempermudah untuk pengajuan ke bank dan koperasi. Faktor penghambat dalam upaya pemberdayaan disektor pendidikan yaitu; masih kurangnya minat untuk sekolah lanjut sehingga, pendidikan terbatas ditingkat SMP/SMA. Faktor pendukung yaitu sudah memiliki gedung SMP 1 atap dan SD yang terdapat dalam 1 kompleks, adanya pelajar yang datang bersekolah didesa Gunung sari. Faktor penghambat dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia disektor ekonomi yaitu cuaca (kemarau), dan akses jalan yang kurang baik, pasar yang masih jauh. Faktor pendukung yaitu memberikan bantuan kepada lansia, janda dan yang mampu.

Katakunci: Pemerintah Desa, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar, di huni oleh bermacam – macam ras, suku, dan etnis yang berbeda – berbeda. Masing – masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri – sendiri termasuk potensi alamnya hal ini tentu sangat menguntungkan dalam bidang pariwisata. Banyak potensi alam yang dimiliki tersebut akan terkait dengan pemerintah, terdapat beberapa model pemerintah yang memungkinkan suatu negara yang memberikan dorongan, motivasi serta kemampuan yang dimiliki untuk dikembangkan guna kepentingan Intansi dengan cara

memberikan kekuasaan atau mengalihkan menjalankan tugas dan fungsinya. Sumber daya manusia merupakan factor utama bagi keberlangsungan sebuah organisasi dan yang paling menentukan dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan agar sumber daya manusia di dalam organisasi dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia itu sendiri adalah untuk kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada pihak lain.

Sementara itu, (Loekman 1995) menjelaskan, dalam perspektif pemberdayaan, masyarakat diberi wewenang untuk mengelola sendiri dana pembangunan baik yang berasal dari pemerintah maupun dari pihak lain disamping mereka harus aktif berpartisipasi dalam proses pemelihan, perencanaan, dan pelaksanaan program. Berdasarkan observasi pemerintah desa Gunung sari disini berperan dalam perencanaan program pembangunan tempat pendidikan didaerah harus mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan masyarakat dan mampu menampung segala aspirasi masyarakat. Agar dapat mengetahui apa yang terjadi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan tertarik untuk meneliti lebih jauh Mengenai “Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitucara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Lokasi dalam penelitian ini adalahbertempat dikantorDesa Gunung sari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.Dimana lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana seorang peneliti beraktifitas untuk menangkap, memahami keadaan atau fenomena yang sebenarnya. Dengan demikian yang menjadi. Fokus Penelitian pusat perhatian dari apa yang akan ditelitiyaitu: (a) Program pemerintah desa Gunungsari dalam meningkatkan sumber daya manusia. (b) Faktor dan upaya– upayadandepemerintah desa dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sumber data yaitu: (a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari nara sumber/responden. (b)

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: Interview (wawancara), observasi, dokumentasi.Teknik Pengambilan Sampling yaitu peneliti menggunakan *Snowball sampling* dimana *Snowball sampling* tersebut merupakan pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama – lama menjadi besar. Instrumen Penelitian yaitu peneliti itu sendiri dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*)dan catatan lapangan. Proses penganalisis data ini awali dengan menggambarkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan latar alamiahyaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Gunung sari adalah merupakan desa yang terkenal dengan pertanian Sayur dan peternakan Sapi Perah.Tetapi sejak Tahun 2005 hingga sekarang Desa Gunung sari terkenal dengan Desa Penghasil Bunga Mawar Potong yang dipasarkan ke berbagai daerah bahkan sampai luar Pulau Jawa misalnya ke Kalimantan, Bali, Sumatra dan daerah – daerah lainnya. (1) Upaya pemerintah Desa dalam pemberdayaan sumber daya manusia yaitu: (a) Pemberdayaan sumber daya manusia, Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pertumbuhan dan pengembangan pendidikan masyarakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kunci dasar dari suatu negara. Pendidikan sering diibaratkan sebagai lambing kekuatan, kewibawaan dan kebesaran dari suatu bangsa dimana pun di dunia ini.Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kebutuhan asasi manusia.Manusia terdidik

akan memiliki daya cipta, rasa, karsa dan karya, dan pada saatnya manusia itu akan terjun ke lapangan kerja dan sedapat – dapatnya menciptakan lapangan kerja.

Upaya pemerintah Desa Gunung sari dalam pemberdayaan masyarakat disektor pendidikan yaitu melakukan pendekatan secara induvidu dan sosialisasi akan pentingnya pendidikan dimasa yang akan datang bagi masyarakat desa Gunung sari. Upaya pemerintah desa Gunung sari pun bukan hanya memberikan pendekatan bagi masyarakatnya tetapi memberikan rekomendasi bagi masyarakatnya yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang akan berikutnya. (b) Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulant, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.

Upaya pemerintah Desa Gunung sari dalam pemberdayaan masyarakat disektor ekonomi yaitu melakukan sosialisasi dan memberi bantuan langsung kepada masyarakat yang memiliki niat untuk membuka usaha kecil serta mempermudah dalam pengurusan surat untuk keperluan kebutuhan ekonomi masyarakat. (2) Faktor yang mempengaruhi upaya pemberdayaan sumber daya manusia yaitu: (a) Faktor pendukung, Pendidikan yang berkualitas adalah

pendidikan yang mampu membina, pendidikan, dan mendewasakan manusia, maka pemberdayaan pendidikan masyarakat harus dilakukan melalui perubahan struktur. Respon positif dari masyarakat yang antusias dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup baik, ini terbukti dengan keikutsertaan dan kehadiran masyarakat serta mendukung anak-anaknya untuk bersekolah. Adanya dukungan dari orang tua, masyarakat, pemerintah dan mitra lain, bekerja sama ikut mendukung anak-anak desa Gunung sari untuk sekolah. Perlu ditingkatkan kesadaran kepada anak-anak/pelajar Gunung sari akan pentingnya pendidikan dimasa yang akan datang, serta orang tua berperan penting untuk mendukung anak-anak/pelajar. (b) Faktor penghambat, Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah.

Oleh sebab itu, melalui kementerian dalam bidang permodalan, kementerian dalam proses produksi, kementerian dalam distribusi, masing – masing pihak akan diberdayakan. Untuk mengetahui factor penghambat dan pendukung upaya pemerintah Desa Gunung sari dalam pemberdayaan masyarakat disektor ekonomi yaitu pemerintah desa berperan penting untuk meningkatkan dan memberi perhatian khusus kepada warga agar mendapatkan perekonomian yang merata dan mencukupi kehidupan sehari – hari.

KESIMPULAN

Upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat yaitu: (1) Upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan sumber daya manusia di sector pendidikan yaitu: (a) Pemerintah desa memberikan rekomendasi dan pendekatan secara individual kepadamasyarakat yang kurang mampu dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi, (b) Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan di masa akan datang dan dunia kerja. (2) Upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan sumber daya manusia Disektor ekonomi yaitu : (a) Memberi bantuan langsung berupa etalase, rak untuk membuka usaha kecil dan berjualan, (b) Memberi bantuan sembako kepada janda, lansia, dan yang kurang mampu, (c) Melakukan sosialisasi peminjaman modal usaha ke Bank ataupun koperasi, (d) Kemudian memfasilitasi pengajuan kredit, dan memberi rekomendasi izin usaha. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi yaitu: Faktor pendukung dan Faktor penghambat. (1) Faktor pendukung yaitu: (a) Sektor pendidikan desa Gunungsari sudah memiliki gedung Sekolah Dasar dan

Sekolah Menengah Pertama ,serta mendapat bantuan langsung bagi setiap anak yang kurang mampu. (b) Sektor ekonomi yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat, bantuan berupa sembako dan keuangan tersebut diberikan kepada lansia, janda dan yang kurang mampu. Pemerintah desa juga memfasilitasi masyarakat desa Gunung sari dengan adanya Koperasi desa yang bersedia memberi pinjaman kepada masyarakat. (2) Faktor penghambat yaitu: (a) Cuaca (kemarau) sangat berpengaruh pada mata pencaharian bagi masyarakat desa Gunungsari, kendala lain yang terjadi akses jalan yang kurang baik serta pasar yang jauh. (b) Tingkat kesadaran anak-anak dengan pentingnya pendidikan di desa Gunung sari masih kurang dan masih dalam kategori malas, sedangkan faktor lain yang menjadi penghambat yaitu belum ada Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Effendi.1992. *Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipasi*. Cetakan Ke 6. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.